

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/ Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Creswell (dalam Suyanto, 2016) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai sebuah prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh guru (atau orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan) untuk mengumpulkan informasi tentang, dan kemudian meningkatkan, cara guru merencanakan, mengajar, dan cara siswa belajar.

Widayati (2008, hlm. 88) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya karena beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan.
- 2). Penelitian tindakan kelas meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakannya selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai penelitidi bidangnya.
- 3). Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
- 4). Penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya.

Pemerintah pada tahun 2007 telah memprogramkan peningkatan profesionalitas guru dengan menyediakan dana *block grant* yang salah satunya adalah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas karena bisa meningkatkan keprofesionalan guru, memberikan efektivitas waktu dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita harapkan serta dapat memicu stimulus kepada peserta didik agar bisa lebih kreatif, inovatif, dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

Langkah langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Lewin (dalam Suyanto, 2016) ada empat langkah yaitu : *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan) dan *Reflection* (refleksi).

- 1). *Planning* (rencana)
Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini kita dapat menguasai hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih muda untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu.
- 2). *Action* (tindakan)
Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas.
- 3). *Obersavtion* (pengamatan)
Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruhpengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul.
- 4). *Reflection* (refleksi)
Releksi meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, penelitian tindakan dapat dilaksanakan dalam sekali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukannya sebagai planning untuk siklus selanjutnya.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif untuk memecahkan persoalan pembelajaran. Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang

direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan dan kemudian dievaluasi apakah tindakantindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik (Susilowati, 2018)

Mu'alimin dan Cahyadi (2014) menjelaskan dalam penyusunan PTK syarat yang harus dilakukan adalah:

- 1). Harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Menuntut dilakukannya pencermatan secara terus menerus, objektif, dan sistematis. Hasil pencermatan ini digunakan sebagai bahan untuk menentukan tindak lanjut yang harus diambil segera oleh peneliti.
- 2). Dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan.
- 3). Terjadi secara wajar, tidak mengubah aturan yang sudah ditentukan, dalam arti tidak mengubah jadwal yang berlaku.
- 4). Harus betul-betul disadari oleh pemberi maupun pelakunya, sehingga pihak-pihak yang bersangkutan dapat mengemukakan kembali apa yang dilakukan dibandingkan dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.
- 5). Harus benar-benar menunjukkan adanya tindakan yang dilakukan oleh sasaran tindakan, yaitu siswa yang sedang belajar.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI TKJ 2 di SMK Informatika Al Ihya Banjarsari tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 orang dengan jumlah peserta laki-laki sejumlah 9 orang dan peserta didik perempuan 13 orang. Peneliti menggunakan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

3.3 Prosedur/langkah-langkah penelitian

Menurut Kurt Lewin (dalam Asrori dan Rusman, 2020, hlm. 22) penelitian tindakan mempunyai siklus-siklus. Dalam satu siklus terdiri atas (empat) langkah langkah yakni: (1). Perencanaan (*planning*). (2). Aksi atau tindakan (*acting*). (3). observasi (*observing*), (4). Refleksi (*reflecting*).

Langkah-langkah penelitian akan dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi awal pra-penelitian untuk memperoleh gambaran terkait karakteristik aktivitas belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bola voli di SMK Informatika Al Ihya Banjarsari. Setiap siklus dilakukan satu

pertemuan, dimana dalam satu pertemuan menggunakan waktu 2 JP (Jam Pelajaran) sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti telah menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan *alternative* pemecah masalah
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang di dalamnya tercakup tujuan pembelajaran
- 3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 4) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 5) Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- 6) Menentukan skenario pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*
- 7) Menyusun lembar kerja siswa
- 8) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung
- 9) Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa
- 10) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran

3.3.2 Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus I, tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan siswa, dilakukan dengan tahapan:

- 1) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
- 2) Siswa mendapatkan stimulasi (pemberian rangsangan). Siswa diberikan permasalahan di awal oleh guru. Ketika siswa mulai bingung, maka muncul keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator akan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks informasi, dan kegiatan belajar terkait *discovery*.
- 3) Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
- 4) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri agar pertanyaan dapat terjawab.
- 5) Siswa mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.
- 6) Siswa membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
- 7) Siswa menarik kesimpulan dimana proses tersebut akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama

3.3.3 Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamat dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa rubrik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik triangulasi.

Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa (*LKS*)

3.3.4 Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masihh perlu dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya. Tahapan dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut: (1). Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan. (2). Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa. (3). Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan penelitian ini penulis melakukan asesmen kepada siswa dengan memberikan tes. Menurut Nurhasan (dalam Al-Ghifari, 2022) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa” (hlm.36). Dalam penelitian ini tes secara kognitif dan psikomotor sesuai dengan model yang digunanakan pada penelitian ini yaitu *Discovery Learning* .

Dalam memperoleh data data tersebut, peneliti akan memberikan beberapa tes kepada siswa berdasarkan asesmen pembelajaran menurut kurikulum merdeka

No	Nama Peserta Didik	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri	Skor	Nilai
----	--------------------	-------	----------	----------------	--------	--------------	------	-------

yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu tes pengembangan karakter, tes pengetahuan terkait *passing bawah bola voli*, dan tes keterampilan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat penting dalam proses penelitian menurut Arikunto (dalam Susanto, 2009) “Pengertian dari instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja” (hlm.31).

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini berlandaskan panduan kurikulum merdeka yaitu asesmen pengembangan karakter, asesmen pengetahuan (asesmen tulis) dan asesmen keterampilan (praktik) dari penampilan *passing bawah bola voli*.

3.5.1 Asesmen Pengembangan Karakter (Sikap)

Asesmen ini didasarkan pada hasil refleksi sikap siswa dan pengamatan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

1). Penilaian Sikap

Teknik :
 Instrumen :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Materi :
 Petunjuk : Guru mengisi lembar observasi dengan menuliskan Nama Peserta Didik dan nilai sikap sesuai dengan rubrik yang disediakan.

1								
2								
3								
4	Dst.							

2). Kriteria:

Kriteria penilaian sikap diadaptasi dari buku Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

No	Sikap	Indikator
1	Jujur	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan, tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber).
2	Disiplin	Datang tepat waktu, mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu.
3	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas individu dengan baik.
4	Santun	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.
5	Percaya Diri	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

3. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Jujur	Selalu menunjukkan sikap jujur	5
	Sering menunjukkan sikap jujur	4
	Jarang menunjukkan sikap jujur	3
	Pernah menunjukkan sikap jujur	2
	Tidak pernah menunjukkan sikap jujur	1
Disiplin	Selalu menunjukkan sikap disiplin	5
	Sering menunjukkan sikap disiplin	4
	Jarang menunjukkan sikap disiplin	3
	Pernah menunjukkan sikap disiplin	2
	Tidak pernah menunjukkan sikap disiplin	1
Tanggung Jawab	Selalu menunjukkan sikap tanggung jawab	5
	Sering menunjukkan sikap tanggung jawab	4
	Jarang menunjukkan sikap tanggung jawab	3
	Pernah menunjukkan sikap tanggung jawab	2
	Tidak pernah menunjukkan sikap tanggung jawab	1
Santun	Selalu menunjukkan sikap santun	5
	Sering menunjukkan sikap santun	4
	Jarang menunjukkan sikap santun	3
	Pernah menunjukkan sikap santun	2
	Tidak pernah menunjukkan sikap santun	1
Percaya Diri	Selalu menunjukkan sikap percaya diri	5
	Sering menunjukkan sikap percaya diri	4
	Jarang menunjukkan sikap percaya diri	3
	Pernah menunjukkan sikap percaya diri	2
	Tidak pernah menunjukkan sikap percaya diri	1

4). Pedoman Penilaian Sikap

Nilai Jumlah Skor yang Didapat = 25

Jumlah skor maksimal per siswa: 25

Nilai siswa diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai perolehan dengan skor maksimal 25 dikali 100.

Misal siswa B mendapat skor , maka nilainya adalah $22/25 \times 100 = 88$

Interval Nilai	Predikat
91-100	A
81-90	B
71-80	C

3.5.2 Asesmen Pengetahuan

Asesmen tulis yang diberikan kepada siswa terkait pengetahuan passing bawah bola voli berupa pilihan ganda dengan 4 opsi dan uraian.

1). Rubrik Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Instrumen	Kriteria	Jumlah
Tes tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	Ukuran lapang bola voli adalah ... a. 9 x 12m b. 12 x 18m c. 12 x 6 m d. 9 x 18 m	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.	
		Posisi kedua lengan pada saat melakukan sikap akhir teknik dasar passing bawah bola voli adalah.... a. Kedua lengan tetap lurus b. Kedua lengan ditekuk c. Kedua lengan dibawa kesamping	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.	

Teknik	Bentuk	Instrumen	Kriteria	Jumlah
		kiri d.Kedua lengan dibawa kesamping kanan		
		Pandangan mata pada saat melakukan sikap awal teknik dasar passing bawah bola voli adalah ke arah..... a. Pandangan mata ke arah datangnya bola b. Pandangan mata diarahkan lurus ke depan c. Pandangan mata diarahkan pada arah sampingkanan d. Mata dipejamkan	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.	
		Pengertian teknik dasar passing adalah..... a. Mengoper bola ke teman untuk mendapatkan umpan yang bagus b. Mengoper bola untuk mendapatkan poin c. Mengoper bola untuk melewati net. d. Mengoper bola dengan tangan	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.	
		Kesalahan kesalahan saat melakukan Teknik passing bawah bola voli adalah.... a. posisi kedua lengan terlalu tinggi b. ketika menerima bola, lutut tidak ditekuk c. kedua lengan tidak rapat d. semua benar	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.	

Teknik	Bentuk	Instrumen	Kriteria	Jumlah
Tes Tulis	Uraian	Bagaimanakah sikap awal pada perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah?	Skor 1-4	
		Bagaimanakah sikap pelaksanaan pada perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah?		
		Bagaimanakah sikap akhir pada saat perkenaan <i>passing</i> bawah?		
		Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan <i>passing</i> bawah bola voli?		
		bagaimana sikap tubuh pada saat melakukan gerakan <i>passing</i> bawah bola voli ?		
Jumlah Skor Maksimal : 30				

3.5.3 Asesmen Keterampilan

Asesmen kinerja keterampilan gerak *passing* bawah permainan bola voli dengan rubrik untuk perorangan (setiap siswa mendapatkan satu lembar asesmen keterampilan).

1). Butir Tes

Lakukan aktivitas mempraktikkan hasil rancangan keterampilan gerak *passing* bawah bola voli. Unsur-unsur yang dinilai yaitu kesempurnaan gerakan (asesmen proses) dan ketepatan gerakan (asesmen produk).

2). Petunjuk asesmen

Tulislah (skor) pada kolom yang disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

3). Rubrik Asesmen Keterampilan Gerak

Nama :

Kelas:

No	Indikator Esesnsial	Uraian Gerak	Ya	Tidak
1	Posisi dan Sikap Awal	Kaki		
		Badan		
		Lengan dan tangan		
		Pandangan mata		
2	Pelaksanaan Gerak	Kaki		
		Badan		
		Lengan dan tangan		
		Pandangan mata		
3	Posisi dan Sikap Akhir	Kaki		
		Badan		
		Lengan dan tangan		
		Pandangan mata		
Perolehan / Skor maksimum x 100% = skor akhir				

4). Pedoman Penskoran

a. Penskoran

(1) Sikap Awalan Melakukan Gerakan

- (a). Ambil posisi sikap siap normal.
 - (b). Pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan.
 - (c). Tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan dan lurus
- Skor 3 jika: peserta didik melakukan tiga kriteria secara benar
- Skor 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
- Skor 1 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
- Skor 0 jika: tidak ada kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan Gerakan

- (a). Berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut direndahkan
- (b). Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan.
- (c). Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola.
- (d). Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

Skor 4 jika : peserta didik melakukan empat kriteria secara benar.

Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika : hanya dua sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu sampai satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0 jika : tidak ada kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan Gerakan

- (a). Pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (b). Badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki.
- (c). Lengan yang mempassing bola berada di depan dengan posisi badan rileks.

Skor 3 jika: peserta didik melakukan tiga kriteria secara benar.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 0 jika : tidak ada kriteria yang dilakukan secara benar.

b. Pengolahan Skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $\frac{SP}{10} \times 100$

c. Konversi Jumlah Ulangan Dengan Skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putra	Putri	
.....> 32 kali	> 27 kali	Sangat baik
24-31 kali	20-26 kali	Baik
16-23 kali	15-19 kali	Cukup
.....< 16 kali	< 17 kali	Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran jasmani materi *passing* bawah bola voli.

Hasil belajar teknik dasar permainan bola voli yaitu dengan menganalisis nilai rata-rata tes teknik *passing bawah* bola voli. Kemudian dikategorikan dalam kategori skor yang telah ditentukan.

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} = \times 100\%$

3.7 Indikator/kriteria keberhasilan

Indikator Keberhasilan berfungsi sebagai standar atau patokan yang jelas dalam sebuah penelitian. Kriteria keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

(1) Sekurang-kurangnya 72% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik serta memiliki sikap yang diharapkan.

(2) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Sikap : B / (3,00) / 72
- b. Aspek pengetahuan: B / (3,00) / 72
- c. Aspek Keterampilan : B / (3,00) / 72

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dimulai pada bulan September 2024 sejak diterima SK sampai dengan bulan Oktober 2024. Untuk lebih jelasnya, rincian kegiatan disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 1
Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan 2024	Feb-Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024
1	Pembuatan Proposal Penelitian dan pengajuan judul							
2	Seminar Proposal Penelitian							
3	Revisi Seminar Proposal							
4	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi dan pengajuan judul							
5	Mendapat Surat Ijin Penelitian							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Melakukan Kegiatan Penelitian							
8	Pengumpulan Data							
9	Pengolahan dan Analisis Data							
10	Penyelesaian Penulisan Skripsi							

Penelitian dilaksanakan di kelas XI SMK Informatika Al Ihya Banjarsari pada tingkat XI yang menggunakan Kurikulum Merdeka.